



**PEMERINTAH KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

# **REKOMENDASI COVID-19**



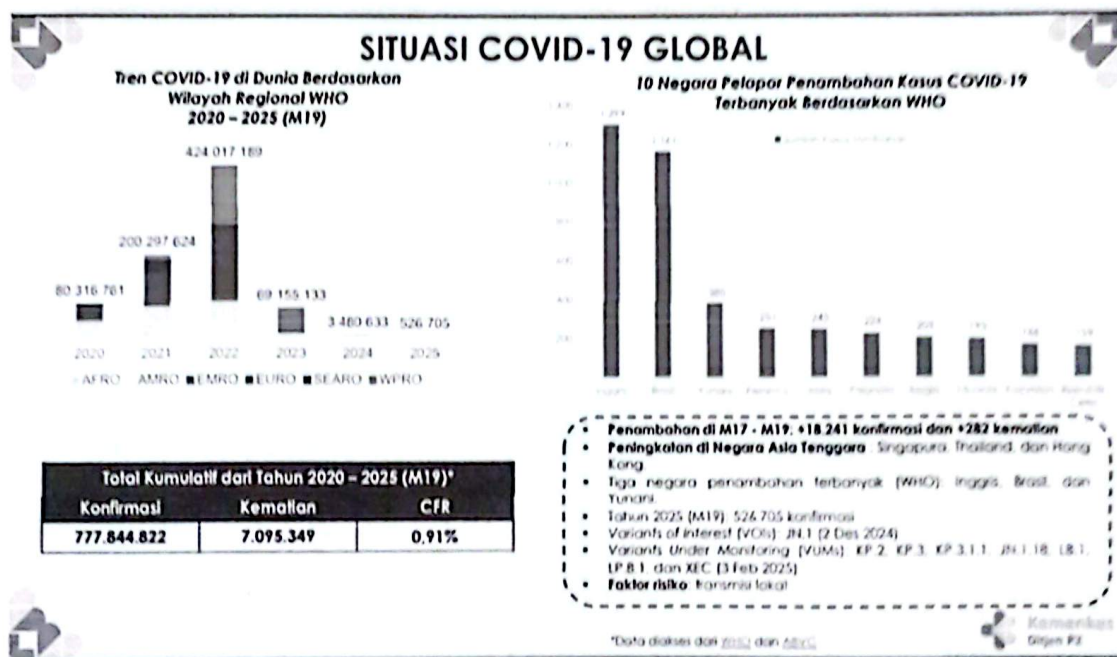
**DINAS KESEHATAN DAERAH  
TAPANULI SELATAN**

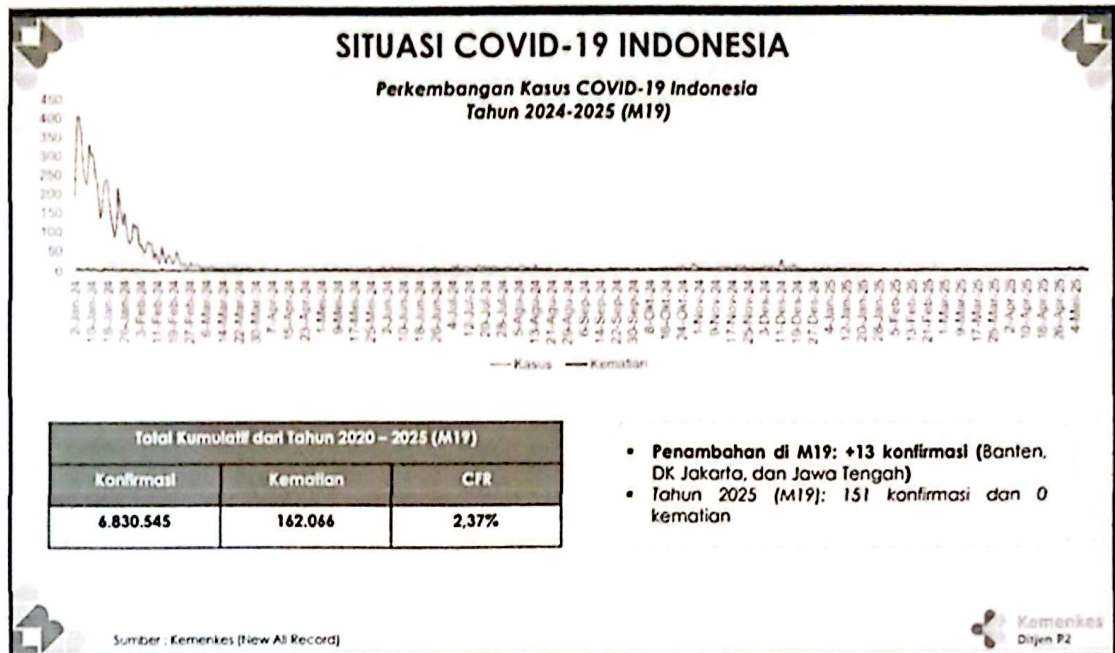
## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Pandemi Covid19 pada kasus global tahun 2019 sampai dengan tahun 2026 menimbulkan kasus kematian 7.094.447 dengan kasus konfirmasi 777.720.205 jiwa. Gejala COVID-19 dapat bervariasi, gejala umumnya demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan rasa penciuman, dan rasa pengecap. Gejala dapat dimulai satu hingga empat belas hari setelah terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata (carrier). Sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan); 14% mengalami gejala berat seperti dispnea, hipoksia (saturasi  $O_2$  menurun) dan 5% kasus Covid-19 mengalami gejala kritis (gagal napas, syok, atau disfungsi multiorgan).

Pada usia Lanjut infeksi covid-19 memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gejala berat, dapat terjadi komplikasi kerusakan organ tubuh sehingga mengakibatkan kematian. Pada beberapa penelitian belakangan ini terhadap sejauh mana efek samping dan komplikasi akibat covid-19 ternyata dapat menimbulkan efek (COVID panjang/long covid). Keluhan long covid dapat dikeluhkan pasien selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun setelah infeksi. Sebagian kasus long covid juga menimbulkan dampak efek kerusakan pada organ tubuh. Menurut beberapa penelitian tentang hal ini masih dilakukan Studi multi-tahun mengenai dampak jangka panjang masih berlangsung. Berikut grafik situasi covid-19 Global yang di akses dari Perkembangan situasi Penyakit Infeksi Emerging minggu epidemiologi ke 19 tahun 2026





Data Situasi Covid-19 sejak tahun 2020 sd 2026 di Indonesia total konfirmasi adalah 6.830.545 , terdapat jumlah kematian 162.066 ( CFR 2,37%).

Menurut berita Kompas.com tanggal 18 Mei 2025 tentang perkembangan kasus Covid-19 di kawasan Asia Tenggara, seiring meningkatnya jumlah infeksi di negara-negara tetangga seperti Thailand dan Singapura diharapkan kita semua waspada. Thailand melaporkan lebih dari 16.600 kasus baru dan enam kematian dalam periode 4-10 Mei. Sementara itu, Singapura mengalami lonjakan kasus menjadi 14.200 selama 27 April-3 Mei, naik dari 11.100 kasus pada pekan sebelumnya. Tercatat ada 133 pasien yang dirawat di rumah sakit. Untuk memastikan kesiapan menghadapi kemungkinan peningkatan kasus, diharapkan melalui penilaian risiko secara berkala dan rekomendasi terhadap pencegahan dan penanggulangan covid-19 dapat dilakukan lebih sering.

Kompascom+      baca      berita      tanpa      iklan: <https://kmp.im/plus6>  
 Download aplikasi: <https://kmp.im/app6>rtikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Covid-19 Merebak Lagi di Thailand dan Singapura, Malaysia Waspada", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/global/read/2025/05/18/095355370/covid-19-merebak-lagi-di-thailand-dan-singapura-malaysia-waspada>.

Data konfirmasi covid-19 di kabupaten langkat asampai dengan tanggal 14 Januari 2024 adalah 1.604 kasus dengan 49 kematian

## Kabupaten Langkat

### Penyakit Menular Infeksi

Tanggal: 14 Januari 2024

Update: 8 Juni, Jam 09:21 WIB

Tampilkan: 1 hari sebelumnya • Semula, Tersebut

Sumber: "M" menunjukkan prediksi (g) & sumber informasi resmi berjangka (selain di atas)

|                                                  |          |                                |             |                                    |       |
|--------------------------------------------------|----------|--------------------------------|-------------|------------------------------------|-------|
| • Kasus Positif Total (terkonfirmasi)            | • 1.554  | • Probit per 1000 Penduduk     | • 1.01 %    | • Suspek Positif (Pemeriksaan/tes) | • 10  |
| • Probit Baru (1 hari)                           | • -      | • Meninggal per 1000 Penduduk  | • 1.05 %    | • Jumlah Kematian                  | • 20  |
| • Meninggal Total                                | • 45     | • Sembuh per 1000 Penduduk     | • 1.46 %    | • Jumlah Sembuh                    | • 277 |
| • Meninggal Baru (1 hari)                        | • -      | • Jumlah Penduduk              | • 1.000 (g) | • Jumlah Penderita Beres           | • 5   |
| • Persentase Meninggal per Kasus (Fatality rate) | • 2.9 %  | • Jumlah Penduduk Laki-laki    | • 500 (g)   |                                    |       |
| • Sembuh Total                                   | • 1.000  | • Jumlah Penduduk Perempuan    | • 500 (g)   |                                    |       |
| • Sembuh Baru (1 hari)                           | • -      | • Rasio Laki-laki - Perempuan  | • 100 : 100 |                                    |       |
| • Persentase Sembuh per Kasus (Recovery rate)    | • 64.3 % | • Kapasitas Penduduk (Jawab/2) | • 170       |                                    |       |
| • Wash Self (Disinfectasi)                       | • -      | • Laki (M2)                    | • 1.200 (g) |                                    |       |

## b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tapanuli Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 50.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 sub kategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | SEDANG             | 20.00%    | 43.85       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | RENDAH             | 20.00%    | 28.57       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 sub kategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | TINGGI             | 25.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | RENDAH             | 8.75%     | 28,57       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | SEDANG             | 8.75%     | 75.00       |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | SEDANG             | 8.75%     | 68.18       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | RENDAH             | 8.75%     | 40.00       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | SEDANG             | 7.50%     | 50.00       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | Promosi                                        | RENDAH             | 10.00%    | 0.00        |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 sub kategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Sub kategori kesiapsiagaan Laboratorium, alasan Gap pembiayaan Anggaran Kesehatan masih rendah dan perlu perhatian sesuai kebutuhan
2. Sub kategori Promosi, alasan RS dan fasyankes tidak lagi gencar melakukan promosi kesehatan tentang covid-19 termasuk membuat media promosi cetak, web yang dapat

diakses masyarakat dan pemberdayaan masyarakat terhadap covid-19 yang pernah terbentuk tahun 2024 nampaknya terlupakan.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tapanuli Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                  |
|----------|------------------|
| Provinsi | Sumatera Utara   |
| Kota     | Tapanuli Selatan |
| Tahun    | 2026             |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |               |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN                      | 16,24         |
| ANCAMAN                         | 24.00         |
| KAPASITAS                       | 68.66         |
| RISIKO                          | 25.73         |
| Derajat Risiko                  | <b>RENDAH</b> |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Tapanuli Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16,24 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68,66 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25,73 atau derajat risiko RENDAH

#### 3. Rekomendasi

| NO | SUB KATEGORI                                  | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                                      | PIC                                                            | TIMELINE            | KET |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------|-----|
| 1  | Ketahanan penduduk                            | Skrening Vaksinasi lengkap bagi usia produktif dan lansia                                                                                                                                                                                                                        | Kabid Yankes dan Kabid P2P<br>Petugas surveilans dan imunisasi | Agustus Minggu ke 4 |     |
| 2  | Kunjungan Penduduk ke negara wilayah beresiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi kegunaan vaksinasi Covid shg masyarakat mendapatkan dosis lengkap covid-19</li> <li>- Membuat Pengisian melalui Aplikasi Mobilitas penduduk yang ke LN</li> <li>- Meningkatkan kegiatan melibatkan fasyankes dan</li> </ul> | Bidang Yankes<br>Bidang P2P<br>Bidang Kesmas                   | Agustus Ke 4        |     |

|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                     |                        |  |
|---|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|--|
|   |                                         | RS dengan kasus pneumonia untuk per                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                     |                        |  |
| 3 | Karakteristik Penduduk                  | - Koordinasi lingkungan bersih dan sehat di wilayah kumuh bersama Dinas PMD dan Camat                                                                                                                                                                               | Kepala Dinas Kesehatan dan Kabis Kesmas, kabis yankes dan Kabis P2P | Juli minggu ke 4       |  |
| 4 | Anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan | - Penyusunan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan PIE yang seimbang sesuai kemampuan daerah                                                                                                                                                                      | Bidang Kesehatan Masyarakat                                         | Juli minggu ke 3 dan 4 |  |
| 5 | Promosi                                 | - Membuat web yang dapat diakses masyarakat dan membuat posko laporan kejadian covid-19 dan pemeriksaan swab pada kejadian sulit bernafas<br>- Membentuk Pemberdayaan masyarakat waspada Covid-19 setiap kecamatan disesuaikan dengan posyandu dan kunjungan rumah. | Bidang Kesehatan Masyarakat                                         | Juli minggu ke 3 dan 4 |  |

Sipirok, 29 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tapanuli Selatan



dr. Sri Khairunnisa, MH, MKM  
Nip. 19711226 200212 2 008

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUB KATEGORI PRIORITAS**

Sub kategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut

- a. Memilih maksimal lima (5) sub kategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan sub kategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Sub kategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga sub kategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit covid, sub kategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Sub kategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Sub kategori                                   | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00% | RENDAH       |
| 2  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |
| 3  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00% | SEDANG       |
| 4  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Sub kategori                                  | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Ketahanan penduduk                            | 30.00% | RENDAH       |
| 2  | Kunjungan Penduduk ke negara wilayah beresiko | 30.00% | RENDAH       |
| 3  | Karakteristik Penduduk                        | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Sub kategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Sub kategori                 | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit    | 8.75%  | SEDANG       |
| 3  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |
| 4  | Kesiapsiagaan Laboratorium   | 8.75%  | RENDAH       |
| 5  | Kesiapsiagaan Puskesmas      | 8.75%  | SEDANG       |

**Penetapan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Sub kategori                 | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Laboratorium   | 8.75%  | RENDAH       |
| 3  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |

**3. Menganalisis Inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada sub kategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori                                                                                                          | Man                                                            | Method                                            | Material                         | Money                               | Machine |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|---------|
| 1  | KEWASPADAAN KAB/KOTA/ wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional                           | - Adanya masyarakat yang keluar masuk luar negeri tanpa izin   |                                                   | -                                | -                                   | -       |
| 2  | KETAHANAN PENDUDUK/Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten/Kota Saudara | - Masih adanya Masyarakat yang tidak mau di vaksinasi Covid 19 | - Melakukan sosialisasi tentang penyakit Covid 19 | - Tidak ada lagi vaksin covid 19 | - Anggaran untuk vaksinasi covid 19 | -       |

|   |                                                                                                                 |                                                                                      |                                                         |                                              |                                                                                          |                                                    |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                 |                                                                                      |                                                         |                                              | tidak ada                                                                                |                                                    |
| 3 | KARAKTERISTIK PENDUDUK/<br>Persentase Rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun 51,79%) | - Kurang kesadaran Masyarakat untuk melakukan praktek CTPS (cuci Tangan Pakai Sabun) | - Melakukan sosialisasi tentang pentingnya praktek CTPS | - Tempat Praktek CTPS tidak disediakan sabun | - Tidak ada anggaran untuk pembuatan praktek CTPS karena covid 19 dianggap telah selesai | - Alat/Sarana untuk praktek CTPS banyak yang rusak |

#### Kapasitas

| No | Subkategori                                                                                                                                                | Man | Method                                                                        | Material | Money                                                                                           | Machine |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Promosi/ Dinas belum ada mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat | -   | - Masih kurangnya Promosi cetak maupun digital terkait covid 19 di tahun 2024 | -        | - Anggaran untuk promosi terkait Covid 19 tidak ada karena dianggap Masyarakat sudah mengetahui | -       |
| 2  | Kesiapsiagaan Laboratorium                                                                                                                                 | -   | -                                                                             | -        | -                                                                                               | -       |
| 3  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten                           | -   | -                                                                             | -        | - Masih Minimnya anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulang an KLB Covid 19                    | -       |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|   |                                                                                    |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Adanya masyarakat yang keluar masuk luar negeri tanpa izin                         |
| 2 | Kurang kesadaran Masyarakat untuk melakukan praktek CTPS (cuci Tangan Pakai Sabun) |
| 3 | Tempat Praktek CTPS tidak disediakan sabun                                         |
| 4 | Alat/Sarana untuk praktek CTPS banyak yang rusak                                   |
| 5 | Masih kurangnya Promosi cetak maupun digital terkait covid 19                      |
| 6 | Kurang disiplinnya petugas terhadap laporan surveilans                             |
| 7 | Masih Minimnya anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan KLB Covid 19          |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                                                                                                                                 | REKOMENDASI                                                                                                                                    | PIC                                       | TIMELINE               | KET |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------|-----|
| 1  | KEWASPADAAN KAB/KOTA/ wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional                                                                  | - Melakukan Juli 2026 Kerjasama lintas sektor untuk meningkatkan penjagaan di pinta masuk khusunta di pintu keluar masuk yang ilegal           | - BKK, BPPD                               | Juli 2026              |     |
| 2  | KARAKTERISTIK PENDUDUK/ Persentase Rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun 51,79%                                                 | Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk melakukan praktek CTPS (cuci Tangan Pakai Sabun)                            | - Bidang Kesmas (seksi promosi Kesehatan) | - Mei sd Desember 2026 |     |
| 3  | Promosi/ Dinas belum ada mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat  | Meningkatkan mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat | Bidang Kesmas (seksi promosi Kesehatan)   | Mei sd Desember 2026   |     |
| 4  | Kewaspadaan dan Penanggulangan/ anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten | Meningkatkan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan KLB Covid 19                                                                        | Bidang P2P dan Kesmas                     | Juli 2026              |     |

**6. Tim penyusun**

| No | Nama                      | Jabatan                       | Instansi        |
|----|---------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 1  | dr. Emilda Arasanti, MKM  | Kabid P2P                     | Dinas Kesehatan |
| 2  | Deslinasari, STr.Keb      | Administrasi Kesehatan        | Dinas Kesehatan |
| 3  | Yusniar Hasibuan S.Tr.Keb | Staf Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan |